

PERANCANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI

FITRI MELINIA RAMANDANI,
BUDI SUDARWANTO, EDDY PRIANTO, BHAROTO
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
[*fitrimelinia@students.undip.ac.id](mailto:fitrimelinia@students.undip.ac.id)

PENDAHULUAN

Kabupaten Pati masuk urutan ketiga tangkapan ikan terbesar di Indonesia. Menurut data yang dilansir dari gatra.com, tangkapan ikan mencapai 58.000 ton atau senilai Rp 535 milyar per tahun. Hal ini didukung oleh keberadaan 8 unit TPI. Kecamatan Juwana merupakan penyumbang komoditas perikanan tangkap terbesar di Kabupaten Pati (DKP Kab. Pati, 2021). Menurut data yang dilansir dari DKP Januari 2022, jumlah kapal yang masuk di TPI Kecamatan Juwana sebanyak 173 dengan rincian di TPI Juwana Unit I sebanyak 84 dan TPI Juwana Unit II sebanyak 89. Keberadaan 2 Unit TPI di Kecamatan Juwana menjadi bukti bahwa sentra perikanan tangkap semakin berkembang. TPI Juwana masuk dalam klasifikasi TPI kelas 1 dengan nilai raman lebih dari 50 miliar menurut pengkategorian Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan 2 unit TPI tersebut belum cukup mengakomodir perikanan tangkap di Kecamatan Juwana. Penambahan unit TPI baru diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan perikanan tangkap di Kabupaten Pati khususnya di Kecamatan Juwana. Tempat pelelangan ikan identik dengan kotor, bau, dan tidak teratur. Penerapan konsep arsitektur modern yang memenuhi standar sanitasi dan higienis diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut. TPI yang akan dirancang mawadahi aktivitas di sektor perikanan dalam satu tempat seperti pelelangan ikan, pemasaran, hingga pengolahan ikan. Tidak hanya dari segi desain, mekanisme pelelangan dilakukan secara online, hal ini akan berpengaruh terhadap ruang dan kapasitas TPI.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Arsitektur modern merupakan karakteristik bangunan yang mengutamakan bentuk dan sederhana serta menghapus ornamen (Bahar & Syoufa, 2009). Beberapa pendapat tentang arsitektur modern menurut beberapa ahli yang dikutip dari buku Pengantar Arsitektur Teori dan Filosofi karya Bahar & Syoufa (2009) diantaranya *form follows function* (Louis Sullivan), *less is more* (Mies van der Rohe), *less is more only when more is too much* (Frank Lloyd Wright), *less is a bore* (Robert Venturi). Tahun 1910-1940 menurut pandangan arsitektur modern, terjadi perubahan dalam pola dan konsep estetika dalam arsitektur. Keindahan timbul karena pengaruh fungsi dari elemen bangunan. Dinding, jendela, pintu, atap, dll merupakan elemen pembentuk bangunan yang tersusun dalam komposisi unsur yang memiliki fungsi (Sumalyo dalam Zahra, 2020).

Bangunan menerapkan konsep arsitektur modern fungsionalisme yang mengedepankan beberapa aspek meliputi bentuk mengikuti fungsi (*form follow function*), lebih sederhana dari gaya sebelumnya (klasik), ditujukan untuk fungsi utama bangunan, dan sedikit/anti ornamen. Penerapan arsitektur modern dapat dilihat pada tampilan dan mekanisme dalam beberapa fasilitas.

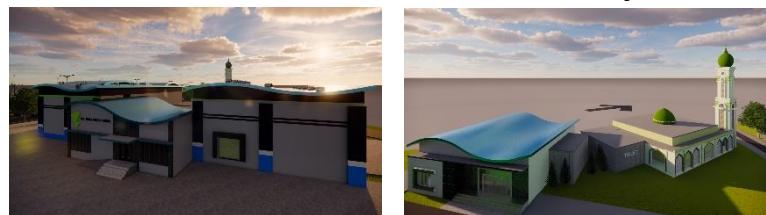


Penggunaan atap lengkung pada bangunan yang ada di kawasan seperti pelelangan ikan, cold storage, unit pengolahan ikan, kantor TPI, dan pujasera. Penggunaan warna logo Kementerian Kelautan dan Perikanan (biru tua, biru muda, dan hijau muda) digunakan pada fasad bangunan. Mekanisme berupa pengolahan limbah diterapkan pada pelelangan ikan, cold storage, dan pengolahan ikan sedangkan mekanisme modern lain diterapkan pada SPBN. Berikut adalah pengimplementasian dari konsep ke perancangan :



Pelelangan Ikan

Cold Storage



Pengolahan Ikan

Kantor TPI



Pujasera

SPBN

KAJIAN PERENCANAAN

PETA KABUPATEN PATI



SITE PERANCANGAN



Tapak berada di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati dengan luas 6,9 Ha atau 69.000 m². Berdasarkan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati, tapak memang diperuntukkan untuk pembangunan TPI Juwana Unit 3.

Batas - Batas

- Utara : lahan kosong
- Timur : Tambak ikan, Sungai Silugonggo
- Selatan : Pulau Seprapat
- Barat : Tambak ikan

Peraturan

- KDB : 70 %
- KDH : 20%
- KLB : 1,2
- GSS : 15 m

Perancangan didasari dari kaidah normatif Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berlaku diantaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, SK Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jateng Nomor 523/074/SK/II/2005, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 52A/KEPMEN-KP/2013 Tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan, dan Distribusi, Perda Kabupaten Pati Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Tempat Pelelangan Ikan.

Penentuan fasilitas pada perancangan TPI yang baru didasari oleh TPI Juwana unit I dan II sehingga keberadaan TPI yang baru tersebut mampu menaungi sektor perikanan tangkap secara lengkap. Fasilitas yang belum ada di Kawasan TPI Juwana Unit I dan II seperti pengolahan ikan, pujasera, SPBN modern dll mampu dihadirkan dalam perancangan. Fasilitas yang ada di TPI Juwana unit II meliputi gedung pelelangan ikan, cold storage, pos terpadu, gedung pasar bangkel, gedung pengepakan, gudang basket, kantor TPI, dermaga, kios sarana usaha, parkir, SPBN, dan pondok boro nelayan.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep modern pada perancangan TPI lebih berkaitan dengan dua aspek yaitu tampilan bangunan dan mekanisme pada bangunan. Konsep tampilan meliputi pengimplementasian analogi air (gelombang) pada atap, penggunaan warna yang tidak mencolok, dan sedikit ornamen. Sedangkan mekanisme berupa pengolahan limbah dan pengaliran bahan bakar semakin mendukung konsep modern pada perancangan.

TAMPILAN BANGUNAN

Bentuk bangunan sederhana, sedikit ornamen dan tidak menggunakan warna yang mencolok. Kombinasi warna berdasarkan logo Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Atap berbentuk gelombang yang mengadopsi air = bentuk bangunan yang mengikuti zaman (arsitektur modern)

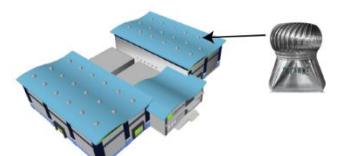


MEKANISME

a. Pengolahan limbah Limbah berasal dari bongkar muat ikan pada ruang pelelangan, asap pabrik, dan cold storage

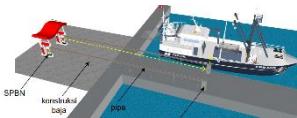


aliran limbah yang berasal dari bongkar muat dan pelelangan ikan



Turbine ventilator pada pengolahan ikan dan cold storage. Fungsi : menghisap udara panas, debu, serta memperlancar sirkulasi udara

b. Pengaliran bahan bakar (solar) dari SPBN menuju kapal
Bahan bakar dialirkan melalui pipa yang diselubungi oleh konstruksi baja



KESIMPULAN

Perancangan TPI yang baru bertujuan untuk mawadahi sektor perikanan tangkap di Kabupaten Pati khususnya Kecamatan Juwana sehingga mampu berkembang dan meningkatkan pendapatan baik bagi masyarakat maupun pemerintah. Penerapan konsep arsitektur modern menciptakan TPI semakin tumbuh dan berkembang mengikuti zaman yang serba canggih.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati. *Data Kapal Masuk di TPI Kab Pati tanggal 1 Januari 2022 - 31 Januari 2022 Pelelangan Ikan Kabupaten Pati 2020*. Pati : Badan Pusat Statistik
- Bahar, Y. N., & Syoufa, A. D. E. (2009). *Pengantar Arsitektur, Teori dan Filosofi*. Jakarta : Gunadarma
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati. (2021). *Data Produksi Raman Kotor yang Lelang di TPI Juwana Unit II*. Pati : TPI Juwana Unit II
- <https://www.gatra.com/news-508101-ekonomi-tangkapan-ikan-di-pati-masukitgibesar-nasional.html>, Tangkapan Ikan di Pati Masuk Tiga Besar Nasional, diakses tanggal 16 Februari 2022
- SK Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jateng Nomor 523/074/SK/II/2005 Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 52A/KEPMEN-KP/2013 Tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada proses Produksi, Pengolahan, dan Distribusi
- Zahra, Fatimah (2020). Rancangan Kantor Pemerintahan Bappeda Provinsi Jawa Barat melalui Penerapan Prinsip Arsitektur Fungsionalisme. Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Bandung